

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita, G. I., & Anggraeni, L. dewi. (2019). Penggunaan Billy Blanket Pada Neonatus Dalam Menurunkan Kadar Bilirubin. *Faletehan Health Journal*, 6(3), 106-110. Retrieved stikesfa.ac.id/ojs/index.php/FHJ from www.journal.lppm-
- Auliasari, N. A., Etika, R., Krisnana, I., & Lestari, P. (2019). Faktor Risiko Kejadian Ikterus Neonatorum. *Pedimaternat Nursing Journal*, 5(2), 183. <https://doi.org/10.20473/pmnj.v5i2.13457>
- Auliasari, n. A. *Et al.* (2019) “faktor risiko kejadian ikterus neonatorum,” *pedimaternat nursing journal*, 5(2), hal. 183. Doi: 10.20473/pmnj.v5i2.13457.
- Dinkes, j. Timur (2020) “profil kesehatan provinsi jawa profil kesehatan provinsi jawa timur tahun 2015,” *provinsi jawa timur, dinkes*.
- Dewi surya, dkk. Efektifitas Fototerapi Terhadap Penurunan Kadar Bilirubin Total pada Hiperbilirubinemia Neonatal di RSUP Sanglah: *Sari Pediatri Vol. 18*, No.2, Agustus 2016.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan, Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan. 2018.
- Fajria. Aplikasi Pengetahuan Kehamilan dan Perhitungan Masa Kehamilan Berbasis Android Menggunakan Metode Algoritma Naegele: *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komputer*. Vol.4, No.2. Februari.
- Frelestanty, E., & Masan, L. (2020). Analisis Hubungan BBLR (Berat Bayi Lahir Rendah) dan Asfiksia dengan Ikterus Neonatorum. *Jurnal Dunia Kesmas*, 9(3), 320-325.
- Fatma, Inge Devita, Yustina Rahayu, Noviana Ayumni, and Najmah Ummu Hamidah. 2021. “Faktor Resiko Kejadian Ikterus Pada Bayi Baru Lahir: *Literature Review Risk Factors of Jaundice in Newborn Baby: Literature Review*.” *Journal Well Being* 6(2): 26157519. <http://journal.stikes-bu.ac.id/>.

- Fatriani, Rully. 2020. "Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Ikterus Neonatorum Pada Bayi Baru Lahir." *JKPBL* 7(1): 47–60.
- Fortuna, Rana Ryanti Dewi, Ika Yudianti, and Trimardiyanti Trimardiyanti. 2018. "Waktu Pemberian Asi Dan Kejadian Ikterus Neonatorum." *Jurnal Informasi Kesehatan Indonesia (JIKI)* 4(1): 43.
- Inpresari, i. Dan pertiwi, w. E. (2020) "determinan kejadian berat bayi lahir rendah," *jurnal kesehatan reproduksi*, 7(3), hal. 141. Doi: 10.22146/jkr.50967.
- Jicterus, N. (2020). Analisis Hubungan BBLR (Berat Bayi Lahir Rendah) dan Asfiksia dengan Ikterus Neonatorum. *Jurnal Dunia Kesmas*, 9(3).
- Kosim, M. S., Soetandio, R., & Sakundarno, M. (2019). Dampak Lama Fototerapi Terhadap Penurunan Kadar Bilirubin Total pada Hiperbilirubinemia Neonatal. TAN
- Kosim, M. S., Soetandio, R., & Sakundarno, M. (2020). Dampak Lama Fototerapi Terhadap Penurunan Kadar Bilirubin Total pada Hiperbilirubinemia Bayi baru lahir. 10(3), 201. <https://doi.org/10.14238/sp10.3.2008.201-6>
- Mathindas, S., Wilar, R., & Wahani, A. (2019). Hiperbilirubinemia Pada Neonatus. *Jurnal Biomedik (Jbm)*. 5(1). <https://doi.org/10.35790/jbm.5.1.2013.2599>
- Pusparini, Ariguntar. (2017). Gambaran kadar bilirubin pada ikterus neonatorum sebelum dan pasca fototerapi di Rumah Sakit Pertamina Cirebon periode Januari- Agustus 2014: *Jurnal Ibnu Sina Biomedika*. Vol.1, No.2. 2014.
- Putri, w. (2019) "faktor ibu terhadap kejadian bayi berat lahir rendah," *higea journal of public health research and development*, 3(1), hal. 55–62.
- PPNI, Tim Pokja Sdk Dpp. *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik*.
- PPNI, Tim Pokja SLKI. "Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI)." Dpp Ppni (2019).
- PPNI, TP. "Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan." Jakarta: Dewan Persatuan Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia (2018).

- Prawiroharjo, S. 2016. *Buku Acuan Nasional Kesehatan Maternal Dan Neonatal*. 5th ed. Jakrata: EGC.
- Rafie, Rakhmi, and Ambar Nopiyanti. 2017. “Pengaruh Berat Badan Lahir Rendah Terhadap Ikterus Neonatorum Pada Neonatus Di Ruang Perinatologi Rsud Karawang Provinsi Jawa Barat Tahun 2016.” *Ilmu Kedokteran dan Kesehatan* 4(1): 12–17.
- Rakhmawati, Nur, and Christiani Bumi Pangesti. 2017. “Hubungan Bayi Lahir Prematur Dengan Infeksi Neonatorum Di Rsud Dr. Moewardi Surakarta.” *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*: 177–81.
- Riskesdas. 2018. *Riskesdas Riset Kesehatan Dasar Nasional*. Jakarta.
- Rompis, Yulke R. Y., Jeanette I. Ch. Manoppo, and Rocky Wilar. 2019. “Gambaran Hiperbilirubinemia Pada Bayi Aterm Dan Prematur Di RSUP Prof Dr. R. D. Kandou Manado.” *e-CliniC* 7(2): 103–7.
- Rohsiswatmo, R., & Amandito, R. (2018). Hiperbilirubinemia pada neonatus >35 minggu di Indonesia; pemeriksaan dan tatalaksana terkini. *Sari Pediatri*, 20(2), 115, <https://doi.org/10.14238/sp20.2.2018.115-22>
- Sari, T. D. L., Maria, L., & Maulidia, R. (2023). Analisa Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Ikterik pada Neonatus. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 12(2), 355-364.
- Syahrani, tahir, m. Dan sabria (2018) “karakteristik ibu yang melahirkan bayi berat lahir rendah,” jurnal ilmiah kesehatan iqra, 6, hal. 41–47.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI (2017) *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI)*. Edisi 1,. jakarta
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI (2018) *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI)*. Edisi 1. Jakarta: PPNI.
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI (2018) *Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI)*. Edisi 1 Ja.
- World Health Organization (2019). Early Initiation of Breastfeeding to Promote Exclusive Breastfeeding, Early Initiation of Breastfeeding to Promote Exclusive Breastfeeding.

- World Health Organization. World Health Organization, 2020. *Immigrant newborn and physiological Jaundice: Journal Neonatal Biology*. Vol.6, no.2. 2020.
- Yanto, A., Rochayati, R., & Wuryanto, E. (2018). Penurunan Risiko Kejadian Hiperbilirubinemia Dengan Inisiasi Menyusui Dini. *Media Keperawatan Indonesia*, 1(2), 25. <https://doi.org/10.26714/mki.1.2.2018.25-31>
- Yuliawati, D., & Astutik, R. Y. (2018). Hubungan faktor perinatal dan neonatal terhadap kejadian ikterus neonatorum. *Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 5(2), 083-089.
- Yuliawati, D., & Astutik, R. Y. (2018). Hubungan faktor perinatal dan neonatal terhadap kejadian ikterus neonatorum. *Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 5(2), 083-089.